

PENGARUH MEDIA BUKU SAKU DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI

*Influence of Digital Pocketbook on Increased Knowledge of Anemia Prevention
in Young Women*

Ayu Oktavia^{1*}, Atin Karjatin¹

¹⁾ Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung

*Email: ayuoktav99@gmail.com dan atinkarjatin@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background: Adolescence is an important time for youth, especially young women to prepare for adult health in order to suppress maternal mortality rate (MMR) caused by anemia. Therefore this is necessary to prevent anemia early in young women by giving health education on the prevention of anemia through the media of a digital pocketbook. **Purpose:** Knowing the influence of digital pocketbook on knowledge of anemia prevention in young women. **Methods:** The research used a preexperimental design of one group pretest-posttest without control to a sample of 64 students in population 177. Data analysis used a Paired T-test to prove the research hypothesis. **Results:** The average score of respondents' knowledge before given a digital pocketbook is 63,63. The average score of respondents' knowledge after being given a digital pocketbook is 76,13. The percentage of increased knowledge is 19,64%. The p value on both before and after respondents are given a digital pocketbook is ($p=0,000$). **Conclusion:** There was a significant increase in knowledge after been given a health education in the digital pocketbook on the anemia prevention in young women. **Key words:** Digital pocketbook media, knowledge of anemia prevention, young women.

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja merupakan waktu yang penting bagi remaja, khususnya remaja putri untuk mempersiapkan kesehatan pada saat dewasa dalam rangka menekan angka kematian ibu (AKI) yang disebabkan oleh anemia. Oleh karena itu perlu adanya upaya pencegahan anemia sejak dini pada remaja putri dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia melalui media buku saku digital. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh media buku saku digital terhadap pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan *one group pretest – posttest without control* kepada sampel sebanyak 64 siswi pada populasi 177. Analisis data menggunakan uji *Paired T-test* untuk membuktikan hipotesis penelitian. **Hasil:** Rata-rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan media buku saku digital sebesar 63,63. Rata-rata skor pengetahuan responden sesudah diberikan media buku saku digital sebesar 76,13. Persentase peningkatan pengetahuan sebesar 19,64%. Nilai *p value* pada pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media buku saku digital sebesar ($p=0,000$). **Simpulan:** Terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media buku saku digital terhadap pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri. **Kata kunci:** Media buku saku digital, pengetahuan pencegahan anemia, remaja putri.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan waktu yang penting bagi remaja, khususnya remaja putri untuk mempersiapkan kesehatan pada saat dewasa dalam rangka menekan angka kematian ibu (AKI) yang disebabkan oleh anemia.¹ Kabupaten Bandung Barat menempati urutan ketiga tertinggi angka kematian ibu (AKI) yang diakibatkan oleh kejadian anemia di Provinsi Jawa Barat.² Salah satu kejadian AKI yang disebabkan oleh anemia ditemukan di Kecamatan Cisarua dengan angka 1 per 1310 kejadian pada tahun 2018.³ Kelompok yang berisiko tinggi untuk mengalami anemia adalah kelompok remaja dengan rentang usia 10-19 tahun.⁴

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah anemia pada remaja adalah dengan meningkatkan konsumsi zat besi dari sumber alami melalui pemberian pendidikan atau penyuluhan gizi.⁵ Pemberian penyuluhan atau pendidikan kesehatan dapat menggunakan beberapa media, salah satunya adalah media buku saku.⁶ Buku saku dapat meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi yang diperlukan untuk pencegahan anemia, karena buku saku mengandung informasi yang sederhana dan praktis sehingga mudah dibaca kapan saja.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media buku saku digital terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri di SMPN 1 Cisarua.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest without control*.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 7 SMPN 1 Cisarua sebanyak 177 siswi dengan sampel sebanyak 64 siswi yang dihitung dengan rumus *slovin* dan

diambil dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.⁹ Penelitian dilakukan di SMPN 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat tahun 2021.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner berupa 15 pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban ABCD yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengetahuan responden.¹⁰

Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 17-20 Juni 2021. Calon responden penelitian diberikan Penjelasan Subjek Penelitian (PSP) dan *Informed Consent* terlebih dahulu yang dimuat dalam *google form* untuk melindungi hak privasi calon responden pada saat dilakukan penelitian. Selanjutnya dilakukan pengisian kuesioner *pretest* melalui *google form* yang disebar pada *Whatsapp Group*. Pada hari berikutnya, responden diberikan media buku saku digital sebagai intervensi penelitian dengan metode *recall 2x24 jam*.¹¹

Media buku saku digital yang disebar telah melewati proses pengembangan media dengan model PPE (*Planning, Production, dan Evaluation*).¹² Pada tahap *planning*, peneliti membuat rancangan media buku saku digital yang berisi tema, topik, dan konten yang akan dimuat dalam media buku saku digital. Pada tahap *production*, peneliti membuat media buku saku digital sesuai rancangan dengan menggunakan aplikasi *canva*. Pada tahap *evaluation*, peneliti melakukan uji kelayakan media oleh ahli materi, ahli media, guru, dan 10 orang siswi kelas 7 untuk uji coba media.

Analisis data dilakukan dengan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan didapatkan hasil data berdistribusi normal.¹³ Kemudian dilakukan uji statistik menggunakan Uji *Paired T-test* dengan derajat kesalahan 5% untuk membuktikan hipotesis penelitian.¹⁴

Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearence* No.41/KEPK/EC/V/2021.

HASIL

Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku digital diukur dari skor *pretest*. Hasil rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan media buku saku digital adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Pengatahuan Responden Sebelum Diberikan Media Buku Saku Digital

Pengetahuan	N	Mean	SD
Sebelum	64	63,63	14,207

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku digital adalah 63,63.

Pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku digital diukur dari skor *posttest*. Hasil rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan media buku saku digital adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Pengatahuan Responden Sesudah Diberikan Media Buku Saku Digital

Pengetahuan	N	Mean	SD
Sesudah	64	76,13	17,819

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku digital adalah 76,13.

Peningkatan pengetahuan pada responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku digital dilakukan dengan menguji skor *pretest* dan *posttest* untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan menguji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi SPSS dengan hasil nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,161 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan Uji *Paired T-test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Pengaruh Media Buku Saku Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia

Variabel	Mean	N	t	P
Sebelum	63,63	64		
Sesudah	76,13	64	-6,862	0,000

Δ mean = 12,50

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata (mean) hasil belajar *pretest* sebesar 63,63 dan rata-rata hasil belajar *posttest* sebesar 76,13. Selisih rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 12,50 dengan persentase peningkatan pengetahuan sebesar 19,64%. Hasil analisis pengetahuan pada tabel di atas, didapatkan nilai *t*-hitung sebesar -6,862 dan *p value* sebesar 0,000 (*p value* < 0,005) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh antara pendidikan kesehatan melalui media buku saku digital terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan validasi para ahli dan uji coba skala kecil pada media buku saku digital, didapatkan bahwa media buku saku digital layak digunakan

dalam penelitian. Media buku saku digital digunakan sebagai intervensi penelitian untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan anemia pada responden penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan pencegahan anemia pada responden penelitian sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku digital, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan sebesar 63,63. Rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku digital meningkat menjadi 76,13. Persentase peningkatan pengetahuan responden sebesar 19,64%, artinya masih cukup rendah karena persentase peningkatan pengetahuan $< 20\%$.

Peningkatan pengetahuan responden yang rendah dipengaruhi oleh jarak pemberian intervensi pendidikan kesehatan melalui buku saku digital yang terlalu pendek. Pemberian media buku saku digital yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan metode *recall* 2x24 jam. Sedangkan idealnya jarak pemberian intervensi penelitian adalah 15-30 hari.¹⁵ Apabila selang waktu terlalu pendek, kemungkinan responden masih ingat pertanyaan-pertanyaan pada *pretest*. Sedangkan apabila selang waktu terlalu lama, kemungkinan responden sudah terpapar hal lain dari luar. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Harnawati pada tahun 2014 yang menyebutkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada remaja sebesar 194% setelah diberikan intervensi selama 15 hari.¹⁶

Hasil analisis pada uji *Paired T-test*, didapatkan nilai *t* hitung sebesar -6,862 dan *p value* sebesar 0,000 (*p value* $< 0,005$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media buku saku digital terhadap pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widi

Pertiwi pada tahun 2019 bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan remaja dengan nilai $p < 0,005$.⁶ Penelitian lain yang dilakukan oleh Sofiana dkk pada tahun 2018 ditemukan bahwa dari 57 responden terdapat 47 orang responden dengan skor pengetahuan yang meningkat, 6 orang responden dengan pengetahuan yang tetap atau tidak meningkat dan 4 orang dengan skor pengetahuan yang menurun.⁷ Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui buku saku terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Penelitian tersebut juga menyebutkan penggunaan buku saku efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang nutrisi yang diperlukan untuk pencegahan anemia, karena buku saku mengandung informasi yang sederhana dan praktis yang membuat pembacanya membaca kapan saja.⁷

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh informasi yang didapatkannya.¹⁵ Informasi dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal dapat diperoleh dari pembelajaran di sekolah, sedangkan pembelajaran informal dapat diperoleh dari pelatihan maupun pendidikan kesehatan.

Pemberian pendidikan kesehatan dapat menggunakan beberapa media promosi kesehatan, salah satunya adalah media buku saku.⁶ Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media buku saku digital terhadap pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri, akan tetapi persentase peningkatan pengetahuan yang diperoleh cukup rendah karena durasi dan intensitas pemberian media buku saku digital yang belum optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media buku saku

digital dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan anemia.

Penelitian ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media buku saku digital terhadap pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri sebesar 19,64% dari rata-rata skor pengetahuan 63,63 sebelum diberikan media buku saku digital menjadi 76,13 sesudah diberikan media buku saku digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kedua orang tua beserta keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung serta memajukan do'a demi kelancaran penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2019). *Profil Kesehatan Jawa Barat*. Bandung: Dinas Kesehatan Jawa Barat.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Bandung Barat*. Bandung Barat: Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat.
4. Kassebaum et al. (2014). A Systematic Analysis of Global Anemia Burden from 1990 to 2010. *Global Burden of Anemia*, 123, 615-624.
5. Zulaekah, S. (2012). Pendidikan Gizi dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan Gizi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2, 127-133.
6. Pertiwi, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perubahan Pengetahuan mengenai Anemia pada Remaja di Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Aplikasi IPTEKS untuk Masyarakat*, 8.
7. Sofiana, L; Sri, S; Mara, I;. (2011). Fingernail Biting Increase The Risk of Soil Transmitted Helminth (STH) Infection in Elementary School Children. *Health Science Journal of Indonesia*, 2, 81-86.
8. Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
10. Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Lathifa, S. dan Mahmudiono, T. (2019). Pengaruh Media Edukasi Gizi Berbasis Web terhadap Perilaku Makan Gizi Seimbang Remaja SMA Surabaya. *Jurnal Media Gizi Kesmas Universitas Airlangga*. 9.
12. Jatmika, S. E., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.
13. Hastono, S. P. (2020). *Analisis Data pada Bidang Kesehatan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
14. Santoso, S. (2014). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

15. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
16. Harnawati, R. A. (2014). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Sikap Berpacaran Siswa Kelas XI di SMKN 1 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta*.